

LITERASI KEUANGAN DI KALANGAN MAHASISWA

(Survei Pada mahasiswa Universitas Kuningan)

Herma Wiharno

Universitas Kuningan

[\(wiharnoherma@yahoo.co.id\)](mailto:wiharnoherma@yahoo.co.id)

Enung Nurhayati

Universitas Kuningan

[\(enung21@yahoo.co.id\)](mailto:enung21@yahoo.co.id)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji gambaran tentang literasi keuangan dan faktor karakteristik demografi yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan dikalangan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Kuningan dengan unit analisisnya adalah mahasiswa. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 372 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampelnya adalah Stratified Cluster Proportional Random Sampling. Dari hasil analisis deskriptif terungkap bahwa dilihat dari jenis kelamin, usia, tempat tinggal, tingkatan studi, dan bidang studi. dan tingkat pendapatan orang tua mahasiswa, mahasiswa perempuan, mahasiswa yang berusia 20 tahun atau lebih, mahasiswa yang bertempat tinggal di perkotaan, mahasiswa tingkat IV, mahasiswa dengan bidang studi ekonomi, memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa lainnya. Berdasarkan tingkat pendapatan orang tua, tingkat literasi keuangan mahasiswa hampir tidak ada perbedaan yang signifikan. Dari hasil analisis verifikatif terungkap bahwa hanya tingkatan studi dan bidang studi yang berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan.

Kata Kunci: Karakteristik Demografi, Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan.

PENDAHULUAN

Dewasa ini masalah literasi keuangan menjadi topik yang menarik dan banyak dikaji. Hal ini menunjukkan betapa penting dan menariknya masalah literasi keuangan. Sejumlah studi menemukan pentingnya literasi keuangan bagi kesejahteraan masyarakat dan bagi stabilitas ekonomi. Nidar dan Bestari (2012) menyatakan bahwa ekonomi nasional tidak akan mudah terpengaruh oleh krisis ekonomi global jika masyarakat memahami sistem keuangan.

Ketidakhahaman masyarakat terhadap sistem keuangan menyebabkan banyak orang mengalami kerugian seperti konsumsi dan pengeluaran yang boros, dan penggunaan kartu kredit yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Atkinson dan Messy (2012) dari OECD menyatakan bahwa krisis ekonomi yang terjadi baru-baru ini mendorong ke arah pengakuan bahwa kurangnya literasi keuangan diantara individu menyebabkan efek negatif yang luar biasa terhadap perekonomian. Banks dkk. (2009),

McArdle dkk.(2009), Guiso dan Jappelli (2008) dan Alessie dkk.(2008) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap akumulasi kesejahteraan dan pilihan portofolio. Lebih jauh lagi, beberapa peneliti menekankan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap tingkat partisipasi dalam pasar keuangan yang formal dan pasar saham (Hogarth dkk.(1999), Christelis dkk. (2010), dan Cole dkk.(2008)). Dari sisi utang, studi empiris menyatakan bahwa kurangnya literasi keuangan menghasilkan pinjaman yang berbiaya tinggi dan beban utang yang tinggi (Lusardi dan Tufano (2009), Campbell (2006), Stango dan Zinman(2009)). Beck dkk. (2009) menunjukkan bahwa pengalaman dalam soal keuangan (*financial sophistication*) berhubungan dengan perkembangan ekonomi dan pengaruhnya melalui tiga hal: meningkatkan partisipasi pasar modal, menghasilkan perilaku menabung yang lebih efisien sehingga meningkatkan pendapatan, dan menarik lebih banyak investasi kedalam perekonomian.

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan personal (*Personal financial*) yang mempengaruhi kesejahteraan. Literasi keuangan mencakup kemampuan membedakan pilihan pembiayaan, mendiskusikan isu keuangan tanpa kekhawatiran, merencanakan masa depan dan merespon secara kompeten kejadian hidup yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, yang meliputi kejadian dalam perekonomian secara

umum(Vitt dkk., 2000)

Atkinson dan Messy(2012) dari OECD menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kombinasi dari pengetahuan keuangan(*financial knowledge*), sikap keuangan(*financial attitude*), dan perilaku keuangan(*financial behavior*). Pengetahuan keuangan (*Financial knowledge*) adalah pemahaman istilah dan konsep keuangan yang diperlukan untuk digunakan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat (Bowen, 2003). Sikap keuangan adalah aplikasi prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai melalui pembuatan keputusan dan pengelolaan sumber daya sebaik-baiknya (Rajna, 2011). Perilaku keuangan (*financial behavior*) didefinisikan sebagai perilaku manusia dalam hubungannya dengan pengelolaan uang (Xiao, 2009).

Tingkat literasi keuangan masyarakat atau kelompok masyarakat berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini disebabkan, salah satunya, karena adanya perbedaan karakteristik demografi. Terdapat hubungan yang kuat antara literasi keuangan dengan karakteristik demografi (ANZ survey, 2008). Survey Jump\$Start Coalition (2008) tentang literasi keuangan membedakan karakteristik demografi berdasarkan pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, jenis kelamin, ras, dan tempat tinggal. Atkinson dan Messy (2012) menggunakan variabel jenis kelamin (*gender*), usia (*age*), tingkat pendidikan (*education level*), status pekerjaan (*work status*), dan pendapatan (*income*) sebagai

karakteristik demografi dalam hubungannya dengan literasi keuangan. Cole dkk (2008) menggunakan variabel umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, bidang ilmu yang dipelajari (*major of studi*), pekerjaan, wilayah, lingkungan tempat tinggal, ras dan latar belakang etnik, dan kesejahteraan.

Chen dan Volpe (1998) meneliti literasi keuangan dari 924 mahasiswa pada 14 perguruan tinggi dan menghubungkan skor literasi keuangan dengan variabel karakteristik demografi. Kesimpulan dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah terjadi pada mahasiswa yang kurang mempelajari masalah bisnis, sedikit pengalaman kerjanya, mahasiswa yang usianya lebih muda serta mahasiswa perempuan. Ras dan tingkat pendapatan bukan variabel yang signifikan.

Beal dan Delpachtra (2003) mensurvey mahasiswa pada universitas di wilayah Australia dan menemukan bahwa literasi keuangan bervariasi berdasarkan pengalaman kerja, pendapatan, dan perbedaan disiplin ilmu, tidak respek tentang umur.

Kharchenko dan Olga (2011) meneliti literasi keuangan di Ukraina dan hasilnya menunjukkan bahwa variabel utama yang mempengaruhi literasi keuangan di Ukraina adalah jenis kelamin, level pendidikan, pekerjaan, wilayah, dan kesejahteraan. Umur dan lingkungan tempat tinggal tidak signifikan dalam menjelaskan literasi keuangan (*financial literacy*). Ia juga menemukan bahwa laki-laki lebih perform dibanding perempuan.

Worthington (2006) dalam surveynya menemukan bahwa orang

berusia 50-60 tahun memiliki tingkat literasi keuangan yang tertinggi, laki-laki performansinya lebih baik terhadap variasi test literasi, orang yang pendidikannya tinggi (tamat perguruan tinggi) tingkat literasinya lebih tinggi dibanding dengan yang tingkat pendidikannya rendah. Cole dkk (2008) menemukan bahwa umur adalah karakteristik yang signifikan untuk menjelaskan tingkat literasi keuangan di India dan Indonesia. Umur ditemukan memiliki pengaruh non linear dan puncaknya pada usia 40 tahun di India dan 45 tahun di Indonesia. Laki-laki tingkat literasinya lebih baik dibanding perempuan. Orang yang berpendidikan tinggi literasi keuangannya lebih baik dibanding dengan orang yang pendidikannya lebih rendah. Cole dkk (2008) juga menemukan bahwa orang yang tinggal di daerah menunjukkan tingkat literasi yang paling rendah.

Almenberg dan Soderbergh (2011), menemukan bahwa orang berusia 36-50 tahun memiliki tingkat literasi yang tertinggi, pendidikan berpengaruh terhadap literasi keuangan dan perempuan literasi keuangan-nya lebih rendah daripada laki-laki.

Ayu dkk, (2010) yang meneliti tentang literasi keuangan di kalangan mahasiswa menemukan bahwa pria memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah dari wanita. Perbedaan usia tidak memberikan pengaruh yang jauh berbeda terhadap tingkat literasi keuangan.

Nidar dan Bestari (2012) yang meneliti tentang literasi keuangan pada mahasiswa Universitas Padjadjaran Bandung, sebagian hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa jenis kelamin dan usia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan personal.

Mengingat pentingnya masalah literasi keuangan dalam manajemen keuangan personal, di negara lain masalah literasi keuangan dijadikan isu yang cukup sentral dan menjadi topik dalam berbagai penelitian.

Mahasiswa adalah generasi muda yang sebentar lagi akan memasuki usia dewasa. Sebagai orang dewasa, mahasiswa nantinya dituntut untuk bisa hidup mandiri. Mereka nantinya harus bekerja dan mengelola pendapatannya sebaik mungkin untuk mencapai kesejahteraan hidupnya. Untuk bisa mengelola pendapatannya dengan baik, mahasiswa tentunya dituntut untuk memiliki pengetahuan banyak tentang keuangan (financial literacy).

Kenyataan menunjukkan bahwa masalah manajemen keuangan personal termasuk di dalamnya masalah literasi keuangan sampai saat ini belum masuk ke dalam kurikulum perguruan tinggi. Ilmu manajemen keuangan yang selama ini diajarkan di bangku perkuliahan adalah ilmu manajemen keuangan yang bersifat umum yang dipersiapkan untuk menjadi bekal mahasiswa dalam mencari kerja.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Terdapat beberapa faktor yang berkaitan dengan tingkat literasi keuangan mahasiswa, salah satunya adalah karakteristik demografi. Karakteristik demografi mahasiswa menyangkut masalah usia, gender atau

jenis kelamin, *bidang studi*, tingkatan studi atau lama studi, tempat tinggal, dan tingkat pendapatan orang tua.

Hubungan antara karakteristik demografi dengan literasi keuangan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa hasil penelitian.

Worthington (2004) menemukan bahwa orang yang berusia 50-60 tahun kemungkinan besar tingkat literasi keuangan-nya kurang. Almenberg dan S  ve-S  derbergh (2011) menemukan bahwa di Swedia tingkat literacy tertinggi ditunjukkan oleh yang berusia 35-50 tahun dan yang lebih tua dari 65 tahun ditemukan menunjukkan yang terburuk. Cole dkk. (2008) menemukan bahwa usia adalah faktor yang signifikan menjelaskan literasi keuangan. Atkinson dan Messy (2012) dari OECD menunjukkan bahwa di kebanyakan negara, usia menengah (30–60 th) memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sedangkan usia yang lebih muda dan lebih tua memiliki tingkat literasi yang rendah.

Mandell (2008), Cole dkk. (2008), Worthington (2004), Chen dan Volpe (1998), Lusardi dan Mitchell (2006, 2008), Almenberg dan S  ve-S  derbergh (2011), Monticone (2009) menunjukkan bahwa laki-laki dibanding perempuan lebih tinggi tingkat literasi keuangannya. Atkinson dan Messy (2012) dari OECD menunjukkan bahwa perempuan memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku keuangan yang lebih rendah dibanding dengan laki-laki dan memiliki tingkat sikap keuangan yang lebih tinggi dibanding laki-laki.

Cole dkk. (2008), Worthington (2004), Lusardi dan Mitchell (2006,

2008), Almenberg dan S  ve-S  derbergh (2011), Guiso dan Jappelli (2005) menemukan bahwa orang yang berpendidikan lebih tinggi memiliki tingkat literasi yang lebih tinggi dibanding dengan yang berpendidikan rendah. Atkinson dan Messy (2012) dari OECD menemukan adanya hubungan positif antara pendidikan dengan literasi keuangan. Orang yang berpendidikan tinggi memiliki tingkat pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan yang lebih tinggi.

Cole dkk. (2008) menunjukkan bahwa tempat tinggal mempengaruhi tingkat literasi keuangan. Orang yang tinggal di pedesaan menunjukkan tingkat literasi keuangan terendah. Worthington (2006), menunjukkan bahwa Literasi keuangan tertinggi untuk responden dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi.

Sebagai pengembangan dari penelitian-penelitian tersebut konsep literasi keuangan yang akan diteliti dalam penelitian ini dibagi ke dalam dimensi pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), perilaku keuangan (*financial behavior*), dan sikap keuangan (*financial attitude*)

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, ada dua metode penelitian yang digunakan, yaitu metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang karakteristik demografi dan literasi keuangan mahasiswa di lingkungan Universitas Kuningan. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui Faktor demografi apa yang berpengaruh terhadap literasi

keuangan mahasiswa di lingkungan Universitas Kuningan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di lingkungan universitas kuningan. Berdasarkan data yang ada menunjukkan jumlah mahasiswa di lingkungan Universitas Kuningan sebanyak 5.288 mahasiswa yang terdistribusi dalam beberapa program studi. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasilnya sebesar 372 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Cluster Proportional Random Sampling*, karena pertama-tama populasi dibagi ke dalam beberapa cluster berdasarkan Program Studi. Selanjutnya untuk tiap-tiap cluster dihitung proporsi sampelnya dengan cara membagi jumlah mahasiswa yang ada dalam suatu cluster dengan total populasi. Berdasarkan proporsi masing-masing cluster kemudian ditentukan jumlah sampel tiap cluster dengan cara mengalikan proporsi sampel tiap cluster dengan total sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Pengambilan sampel, selanjutnya dilakukan secara acak pada tiap-tiap cluster.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data primer dengan cara membagi daftar pertanyaan (kuesioner) kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi dari kuesioner yang pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya.

Ada dua Rancangan Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Analisis Deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran tentang karakteristik demografidan literasi keuangan (pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan) mahasiswa di lingkungan Universitas Kuningan. Adapun ukuran yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif ini adalah rata-rata untuk menentukan apakah nilai (skor) variabel literasi keuangan termasuk dalam kategori di atas rata-rata atau di bawah rata-rata. Jika nilai (skor) di atas rata-rata, maka dikatakan responden memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi. Sebaliknya, jika nilai (skor) di bawah rata-rata, maka dikatakan responden memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Selain rata-rata, dalam analisis

deskriptif ini juga akan digunakan teknik analisis grafis.

Analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui faktor demografi yang mempengaruhi literasi keuangan. Dalam analisis verifikatif ini digunakan teknik analisis regresi logistik (*logistic regression*). Model regresi logistik paling tepat digunakan untuk tujuan penelitian ini karena literasi keuangan sebagai variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel *dumy* atau dikotomi (tinggi atau rendah). Model regresi logistik ini pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Beal dan Delpachitra (2003), Chen dan Volve (1998), Ayu dkk. (2010), Nidar dan Bestari (2012), dan yang lainnya.

Berdasarkan model umum regresi logistik, maka model regresi logistik dalam penelitian ini adalah:

$$\pi(X) = \frac{e^{\beta_0 + \beta_U U + \beta_{JK} DJK + \beta_{BS} DBS + \beta_{TS1} DTS_1 + \beta_{TS2} DTS_2 + \beta_{TS3} DTS_3 + \beta_{TT} DTT + \beta_{PD} PD}}{1 + e^{\beta_0 + \beta_U U + \beta_{JK} DJK + \beta_{BS} DBS + \beta_{TS1} DTS_1 + \beta_{TS2} DTS_2 + \beta_{TS3} DTS_3 + \beta_{TT} DTT + \beta_{PD} PD}}$$

Sedangkan transformasi logit untuk model regresi logistic di atas adalah:

$$\pi(x) = \ln \left(\frac{\pi(x)}{1 - \pi(x)} \right)$$

$$\pi(x) = \beta_0 + \beta_U U + \beta_{JK} DJK + \beta_{BS} DBS + \beta_{TS1} DTS_1 + \beta_{TS2} DTS_2 + \beta_{TS3} DTS_3 + \beta_{TT} DTT + \beta_{PD} PD$$

Dimana:

π = peluang bahwa responden memiliki tingkat *Literasi keuangan* yang lebih tinggi (di atas rata-rata)

JK = 1 jika responden laki-laki, 0 jika perempuan

U = Umur responden

BS = 1 jika Bidang Studi Ekonomi/Bisnis, 0 jika bukan

TS1 = 1 jika Mahasiswa Tingkat II, 0 jika bukan

TS2 = 1 jika Mahasiswa Tingkat III, 0 jika bukan

TS3 = 1 jika Mahasiswa Tingkat IV, 0 jika bukan

TT = 1 jika mahasiswa tinggal di perkotaan, 0 jika tinggal di pedesaan

PD = Pendapatan orang tua

Metode penaksiran model logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *maximum likelihood* dengan proses perhitungannya menggunakan program komputer Minitab versi 16.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Literasi Keuangan Mahasiswa Universitas Kuningan

Berdasarkan skor rata-rata hasil penilaian tentang literasi keuangan mahasiswa Universitas Kuningan, dapat digambarkan bahwa:

1. Berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa perempuan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa laki-laki. Mahasiswa perempuan memiliki tingkat pengetahuan, perilaku dan sikap keuangan yang lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa laki-laki.
2. Berdasarkan usia, kelompok mahasiswa yang berusia sama atau di atas 20 tahun memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok usia lainnya. Kelompok mahasiswa yang berusia sama atau di atas 20 tahun memiliki tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok usia lainnya.
3. Berdasarkan tempat tinggal, mahasiswa yang bertempat tinggal di perkotaan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibanding dengan yang bertempat tinggal di pedesaan. Mahasiswa yang bertempat

tinggal di perkotaan memiliki tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa yang bertempat tinggal di pedesaan.

4. Berdasarkan tingkatan studi, mahasiswa tingkat III dan IV memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok mahasiswa dengan tingkat studi lainnya. Mahasiswa tingkat III dan IV memiliki tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok mahasiswa yang lainnya.
5. Berdasarkan bidang studi, mahasiswa yang bidang studinya ekonomi memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok mahasiswa yang bidang studinya non ekonomi. Mahasiswa yang bidang studinya ekonomi memiliki tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok mahasiswa yang bidang studinya non ekonomi.
6. Berdasarkan pendapatan orang tua, hampir tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat literasi keuangan mahasiswa berdasarkan tingkat pendapatan orang tuanya.

Pengaruh Karakteristik karakteristik demografi Terhadap Literasi Keuangan Hasil penaksiran parameter/koefisien regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

Hasil Penaksiran Koefisien Regresi Pengaruh Karakteristik Demografi Terhadap Literasi Keuangan

Binary Logistic Regression: FL versus DJK, U, ...							
Predictor	Coef	SE Coef	Z	P	Odds Ratio	95% Lower	CI Upper
Constant	20.6889	24558.9	0.00	0.999			
DJK	-0.129109	0.217509	-0.59	0.553	0.88	0.57	1.35
U	0.0163350	0.0209109	0.78	0.435	1.02	0.98	1.06
DBS	1.11340	0.478774	2.33	0.020	3.04	1.19	7.78
DTS1	-21.8082	24558.9	-0.00	0.999	0.00	0.00	*
DTS2	0.247487	0.210917	1.17	0.241	1.28	0.85	1.94
DTS3	1.88220	0.578361	3.25	0.001	6.57	2.11	20.40
DTT	-21.9814	24558.9	-0.00	0.999	0.00	0.00	*
PD	-0.0000002	0.0000002	-1.04	0.297	1.00	1.00	1.00
Log-Likelihood = -258.690							
Test that all slopes are zero: G = 19.947, DF = 8, P-Value = 0.018							
Goodness-of-Fit Tests							
Method	Chi-Square	DF	P				
Pearson	379.717	371	0.366				
Deviance	505.243	371	0.000				
Hosmer-Lemeshow	6.887	8	0.549				

Uji Secara Simultan

Berdasarkan Statistik Uji yang diperoleh pada output dengan taraf signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$, diketahui bahwa:

H_0 ditolak karena $G > \chi^2_{\alpha,p}$ ($19,947 > 16,92$) atau $p\text{-value} < \alpha$ ($0,018 < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel karakteristik demografi secara bersama berpengaruh terhadap *financial literacy*.

Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan (*financial literacy*) seseorang ditentukan oleh keterkaitan atau interaksi karakteristik demografi yang dimiliki orang tersebut, yaitu interaksi antara karakteristik usia, jenis kelamin, tingkat tingkat studi, bidang studi, tempat tinggal, dan tingkat pendapatan orangtua.

Uji Secara Parsial

Berdasarkan hasil pengujian dan statistik uji yang diperoleh untuk variabel Bidang Studi (BS) dan Tingkat Studi TS3), $W_i \sim Z_{\alpha/2}$ ($2,33$ dan $3,25 > 1,96$) atau $p\text{-value} < \alpha$ ($0,020$ dan $0,001 < 0,05$), sementara untuk variabel lainnya terjadi sebaliknya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hanya variabel bidang studi dan tingkatan studi yang berpengaruh secara signifikan terhadap *financial literacy*, sedangkan variabel lainnya (umur, jenis kelamin, tempat tinggal dan pendapatan orang tua) berpengaruh secara tidak signifikan terhadap *financial literacy*.

Berdasarkan hasil uji di atas diketahui bahwa variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial literacy* adalah variabel bidang studi dan variabel tingkatan studi. Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan atau variasi bidang studi dan tingkatan studi akan menyebabkan perbedaan atau variasi pada tingkat literasi keuangan

(*financial literacy*). Mahasiswa yang bidang studinya ekonomi dan tingkatan pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi pula. Semakin tinggi tingkatan studi mahasiswa akan semakin tinggi tingkat literasi keuangannya. Jadi tingkat studi berpengaruh secara positif terhadap literasi keuangan (*financial literacy*).

SIMPULAN DAN SARAN

1. Variabel karakteristik demografi yang terdiri dari karakteristik usia, jenis kelamin, bidang studi, tingkatan studi, tempat tinggal, dan tingkat pendapatan orangtua secara bersama berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan (*financial literacy*) mahasiswa di lingkungan Universitas Kuningan. Tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan (*financial literacy*) mahasiswa ditentukan oleh keterkaitan atau interaksi diantara karakteristik usia, jenis kelamin, bidang studi, tingkatan studi, tempat tinggal, dan tingkat pendapatan orang tua.
2. Bidang studi dan Tingkatan studi mahasiswa merupakan variabel yang sangat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan (*financial literacy*) mahasiswa. Variasi dalam bidang studi dan tingkatan studi akan menyebabkan variasi dalam tingkat literasi keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan bidang studi ekonomi memiliki tingkat literasi keuangan yang paling tinggi. Semakin tinggi tingkatan pendidikan mahasiswa semakin tinggi tingkat literasi keuangannya.

saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan (*financial knowledge, financial behavior, dan financial attitude*) secara signifikan dipengaruhi oleh tingkatan studi. Semakin tinggi tingkatan studi atau lamanya pengalaman belajar semakin tinggi tingkat literasi keuangan. Untuk itu, dalam upaya meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat perlu dilakukan upaya peningkatan tingkat pendidikan, baik pendidikan yang bersifat umum maupun pendidikan yang bersifat khusus yaitu pendidikan yang menyangkut masalah literasi keuangan seperti yang telah dilakukan di negara-negara lain.
2. Penelitian ini dilakukan dalam lingkup masyarakat yang terbatas, yaitu di kalangan mahasiswa dilingkungan Universitas Kuningan dan variabel yang diteliti juga masih sangat terbatas sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan. Untuk itu bagi peneliti-peneliti lainnya yang berminat meneliti hal yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian dalam lingkup masyarakat yang lebih luas dan dengan variabel yang lebih banyak.
3. Saat ini belum banyak literatur yang membahas masalah literasi keuangan, khususnya di Indonesia, untuk itu diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi bahan literatur bagi yang memerlukan dan dapat menjadi sumbangan dalam pengembangan dunia keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

Alessie, Rob, Annamaria Lusardi, and

- Maarten van Rooij. 2008. *Financial Literacy, Retirement Planning, and Household Wealth*. NBER Working Paper, No. 15350.
- Almenberg, Johan and Jenny Säv-
Söderberg. 2011. *Financial Literacy and Retirement Planning in Sweden*. CeRP Working Paper, No. 112, Turin (Italy).
- ANZ .2008. *ANZ survey of adult financial literacy in Australia*, (The Social Research Centre) ANZ Banking Group, Melbourne.
- Atkinson, A. and F. Messy. 2012, *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, No. 15, OECD Publishing. <http://dx.doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>.
- Avard, S., Manton, E., English, D., & Walker, J. 2005. *The financial knowledge of college freshmen*. *College Student Journal*, 39, 321-339.
- Ayu K, Maya S & Rofi R. 2010. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya - survey pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia* <http://www.file.upi.edu/Direktori_L-FPEB_Prodi_Manajemen.html>
- Banks, James, Cormac O'Dea, and Zoë Oldfield. 2009. *Cognitive function, numeracy and retirement saving trajectories*. *Economic Journal* 120 (November): F381-F410.
- Beal, Diana and Sarath Delpachitra. 2003. *Financial Literacy among Australian University Students*. *Economic Papers* 22 (January): 65-78.
- Beck, Thorsten., Asli Demirgüç-Kunt, and Ross Levine. 2009. *A new database on financial development and structure*. Policy Research Working Paper Series, No. 2146, The World Bank.
- Bowen, Cathy. 2003. *Financial Knowledge of Teens and Their Parents*. *Financial Counseling and Planning* 13 (February): 93-102.
- Braunstein, S., & Welch, C. 2002. *Financial literacy: An overview of practice, research and policy*. *Federal Reserve Bulletin*, 445–457.
- Campbell, John. 2006. *Household Finance*. *Journal of Finance* 61 (August): 553-1604.
- Chen, Haiyang, and Ronald P. Volpe. 1998. *An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students*. *Financial Services Review* 7: 107-128.
- Chen, Haiyang, and Ronald P. Volpe. 2002. *Gender Differences in Personal Financial Literacy Among College Students*. *Financial Services Review* 11(March): 289-307.
- Christelis, Dimitris, Tullio Jappelli, and Mario Padula. 2010. *Cognitive abilities and portfolio choice*. *European Economic Review* 54 (January): 18-39.
- Cole, Shawn, Thomas Sampson, and Bilal Zia. 2008. *Money or knowledge? What drives the demand for financial services in developing countries?* Harvard Business School Working Paper, No. 09-117.

- Courchane, Marsha J., Adam Gailey and Peter Zorn. 2008. *Consumer Credit Literacy: What Price Perception?* Journal of Economics and Business 60 (January-February): 125-138.
- Delavande, Adeline, Susann Rohwedder, and Robert Willis. 2008. *Preparation for Retirement, Financial Literacy and Cognitive Resources*. Michigan Retirement Research Center Working Paper, No. 190.
- Eagly, A. & Chaiken, S. 1993. *The psychology of attitudes*. Toronto: Harcourt Brace Jovanovich College.
- Falahati, Leila and Laily H. Paim. 2011. *Toward a Framework of Determinants of Financial Management and Financial Problem Among University students*. African Journal of Business Management Vol. 5(22), pp. 9600-9606, 30 September, 2011. <http://www.academicjournals.org/AJB> M DOI: 11.5897/AJBM11.1293.
- Guiso, Luigi, and Tullio Jappelli. 2005. *Awareness and Stock Market Participation*. Review of Finance 9 (December): 537-567.
- Guiso, Luigi, and Tullio Jappelli. 2008. *Financial literacy and portfolio diversification*. CSEF Working Paper, No. 212
- Gujarati, Damodaran N., and Porter, Dawn C. 2009. *Basic Econometrics*. Fifth Edition. McGraw Hill. New York.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. 2003. *Household financial management: The connection between knowledge and behavior*. Federal Reserve Bulletin (July), 309-322.
- Hogarth, Jeanne M., and Kevin H. O'Donnell. 1999. *Banking Relationships of Lower-income Families and the Governmental Trend toward Electronic Payment*. Federal Reserve Bulletin 86 (July): 459-473.
- Hogarth, J.M. 2002. *Financial literacy and family and consumer sciences*. Journal of Family & Consumer Sciences, 94(1), 15-28.
- Huston, Sandra. 2010. *Measuring Financial Literacy*. The Journal of Consumer Affairs 44 (summer): 271-275.
- Jodi L. Parrotta and Phyllis J. Johnson. 1998. *The impact of financial attitudes and knowledge on financial management and satisfaction of recently married individuals*. Association for Financial Counselling and Planning, Vol. 9(2).
- Johan Almenberg and Jenny Sa" Ve-So" Derbergh. 2011. *Financial literacy and retirement planning in Sweden*. PEF, 10 (4) : 585-598, October, 2011. Cambridge University Press 2011, doi:10.1017/S1474747211000497.
- Jones, S. K., & Stine, J. B. 2005. *Constant mix portfolios and risk aversion*. Financial Counseling and Planning, 16(2), 1-8.
- Joo, S., Grable, J. E., & Bagwell, D. C. 2003. *Credit card attitudes and behaviors of college students*. College Student Journal, 37, 405-419.
- Jorgensen, B.L., & Savla, J. 2010. *Financial Literacy of Young Adult: The Importance of Parental Socialization*. Family Relation, 59, 465-478.
- Jump\$tart Coalition for Personal Financial Literacy. 2007. *National*

- standards in k-12 personal financial education* (3rd ed.). Available from Jump\$tart Coalition® for Personal Financial Literacy Web site, <http://www.jumpstart.org>
- Jump\$tart Coalition. 2008. *Survey of Personal Financial Literacy Among college students*. May 2008, [http://www.](http://www.Jum$tart.org/fileindex.cfm)
- Kapoor, Jack R, Dlabay, Les R, and Hughes, Robert J. 2012. *Personal Finance*. Tenth edition. McGraw Hill. New York.
- Kharchenko, olga. 2011. *Financial literacy in Ukraine: determinants and implication for saving behavior*. Thesis, Kyiv School of Economics.
- Kim, Jinhee. 2001. *Financial Knowledge and Subjective and Objective Financial Well-being*. Consumer Interests Annual 47.
- Klapper, Leora, and Georgios A. Panos. 2011. *Financial Literacy and Retirement Planning in View of a Growing Youth Demographic: the Russian Case*. CeRP Working Paper, No. 114/11.
- Lusardi, Annamaria and Olivia S. Mitchell. 2006. *Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Wellbeing*. MRRC Working Paper, No. 2006-144.
- Lusardi, Annamaria and Olivia S. Mitchell. 2008. *Planning and Financial Literacy: How Do Women Fare?* American Economic Review 98 (February): 413-417.
- Lusardi, Annamaria A. and Peter Tufano. 2009. *Debt Literacy, Financial Experiences, and Overindebtedness*. NBER Working Paper, No. 14808.
- Mandell, Lewis. 2004. *Financial Literacy: Are We Improving? Results of the 2004 National Jump\$tart Survey*. Washington, D.C.: Jump\$tart Coalition for Personal Financial Literacy.
- Mandell, Lewis. 1998. *Our Vulnerable Youth: The Financial Literacy of American 12th Graders*. Washington D.C.: Jump\$tart Coalition for Personal Financial Literacy.
- Mandell, L. (2006). *Financial literacy: Improving education*. Washington, DC: Jump\$tart Coalition for Personal Financial Literacy.
- Mandell, Lewis, and Linda S. Klein. 2007. *Motivation and financial literacy*. Financial Services Review 16: 105-116.
- Mandell, L. 2008. *Financial literacy of young American adults: Results of the 2008 National Jump\$tart Coalition survey of high school seniors and college students*. Washington, DC: Jump\$tart Coalition for Personal Financial Literacy.
- Mandell, L. 2009. *The financial literacy of young American adults: results of the 2008 National Jump\$tart Coalition survey of high school seniors and college students*. Washington, D.C.: Jumpstart Coalition.
- Markovich, C. A., & DeVaney, S. A. 1997. *College seniors' personal finance knowledge and practices*. Journal of Family and Consumer Sciences, 89, 61-65.
- McArdle, John J., James P. Smith, and Robert Willis. 2009. *Cognition and*

- Economic Outcomes in the Health and Retirement Survey*. NBER Working Paper, No. 15266.
- Monticone, Chiara. 2010. *How Much Does Wealth Matter in the Acquisition of Financial Literacy?* The Journal of Consumer Affairs 44 (February): 403-422
- Nachrowi Djalal Nachrowi dan Hardius Us,man. 2002. *Penggunaan Teknik Ekonometri*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Noctor, Michael, Sheila Stoney, and Robert Stradling. 1992. *Financial Literacy: a Discussion of Concepts and Competences of Financial Literacy and Opportunities for its Introduction into Young People's Learning*. NFERReport for the National Westminster Bank. London, The United Kingdom.
- Nyamute and Maina. 2010. *Effect Of Financial Literacy On Personal Financial Management Practices: A Case Study Of Employees Of Finance And Banking Institutions. Department Of Finance And Accounting, School Of Business, University Of Nairobi*.
- OECD. 2005. *Improving financial literacy: Analysis of issues and policies*, Organisation for Economic Cooperation and Development. Paris: OECD Publishing.
- OECD. 2011. *Measuring Financial Literacy: Questionnaire and Guidance Note for Conducting and Internationally Comparable Survey of Financial Literacy*. Paris: OECD Publishing.
- OJK. 2013. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Peress, Joël. 2004. *Wealth, information acquisition, and portfolio choice*. The Review of Financial Studies 17 (March): 879-914.
- Rajna A. R. Anthony. 2011. *Knowledge, Attitude, Practice and Satisfaction on Personal Financial Management among the Medical Practitioners in the Public and Private Medical Services in Malaysia*, Faculty of Medicine Universiti Kebangsaan Malaysia Kuala Lumpur.
- Rajna, A. R, WP. Sharifah Ezat, Syed Al Junid and H. Moshiri .2011. *Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia*. International Journal of Business and Management. Vol. 6, No. 8; August 2011.
- Servon, Lisa J., and Robert Kaestner. 2008. *Consumer Financial Literacy and the Impact of Online Banking on the Financial Behavior of Lower-Income Bank Customers*. The Journal of Consumer Affairs 42 (February): 271-305.
- Stango, Victor, and Jonathan Zinman. 2009. *Exponential Growth Bias and Household Finance*. Journal of Finance 64 (December): 2807-2849.
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman Rahman Nidar and Sandi Bestari. 2012. *Personal Financial Literacy Among University Students*. World Journal of Social Sciences Vol. 2. No. 4. July 2012. Pp. 162 – 171.
- Vitt, Lois, Carol Anderson, Jamie Kent,

- Deanna Lyter, Jurg Siegenthaler, and Jeremy Ward. 2000. *Personal Finance and the Rush to Competence: Financial Literacy Education in the US*. National Field Study Commissioned by the Fannie Mae Foundation. Institute for Socio-Financial Studies.
- Volpe, Ronald P., Chen, Haiyang, and Joseph J. Pavlicko. 1996. *Investment Literacy among College Students: A Survey*. Financial Practice and Education 6 (February): 86-94.
- Worthington, Andrew C. 2004. *The Distribution of Financial Literacy in Australia*. Discussion Paper, No. 185. Queensland University of Technology, Brisbane.
- Worthington, AC 2006, *Predicting Financial Literacy in Australia*, Financial Services Review, 15(1), Spring 2006, 59-79.
- Xiao, J. J. 2009. *Applying behavior theories to financial behavior*. In J. J. Xiao (Ed.), Handbook of consumer finance research (pp. 69–81). New York, NY: Springer.